**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang. Terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diikuti dengan berkembangnya pola pemikiran masyarakat. Pada perkembangan pemikiran masyarakat seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, sebab persaingan untuk mempertahankan hidup semakin ketat dengan sulitnya lapangan kerja sebagai modal untuk mempertahankan hidup dan melanjutkan keturunan. Dahulu, pendidikan dianggap kurang penting karena tidak terlepas dengan kesulitan hidup, maka pada saat ini sesulit apapun hidup yang dihadapi, pendidikan tetap harus menjadi prioritas yang utama bagi semua orang khususnya bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar bukan hanya sekedar menurut pengalaman, belajar adalah suatu proses. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengeksplorseluruh potensi yang dimiliki oleh siswanya. Namun tidak banyak sekolahyang bisa mengeksplor potensi tersebut, malahan tidak mengetahui sisi laindari potensi yang dimiliki oleh siswanya. Berkaitan dengan persoalanakademik, potensi yang paling sering dilihat menurut Harry Alder (Christina, 2001) adalah potensi yang bertolakukur pada tingkat IQ seseorang yang hanya mengoptimalkan tiga kategori,yaitu kemampuan verbal (bahasa), numerik (kemampuan angka) dan visualspatial (kemampuan melihat hubungan antar ruang). Padahal menurutHoward Gardner (Hammzah, 2010), kecerdasan anak bukan hanya berdasarkan pada skorstandar semata (tes IQ), melainkan dengan ukuran, *pertama* kemampuanmenyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan individu, *kedua*kemampuan menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan,*ketiga* kemampuan menciptakan sesuatu atau memberikan penghargaandalam budaya seseorang. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya penghargaanyang masih terpaku pada ketiga kategori IQ tersebut. Selain itu, juga masihbanyak sekolah yang masih menerapkan untuk mengutamakan IQ sebagai faktor utama untuk lolos pada kelas-kelas tertentu. Hal ini tentu menimbulkananggapan bahwa tingkat IQ sangat menentukan kesuksesan seseorang.

Perlu diketahui juga selain IQ, ada banyak tipe kecerdasan yang mengiringinya, seperti konsep kecerdasan yang dicetuskan oleh Howard Gardner yang dikenal dengan *Multiple Intellegences*. Dia menjelaskan bahwa ada banyak tipe kecerdasan yang dapat mewakili karakteristik seseorang. Menurut Howard Gardner (Safaria, 2005) kecerdasan-kecerdasan yang termasuk dalam *multiple intellegence* antara lain, kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematik, kecerdasan dimensi ruang (spatial), kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis. Yang mewakili IQ pada kecerdasan yang disampaikan oleh Howard Gardner salah satunya adalah kecerdasan logis matematis. Dari sini terlihat bahwasannya IQ adalah bagian kecil dari semua kecerdasan, masih banyak kecerdasan yang lain yang dapat dikembangkan guna bermanfaat untuk kesuksesan hidup seseorang dimasa mendatang. Dari sekian banyak kecerdasan yang disampaikan oleh Howard Gardner dalam teori *Multiple Intelligence*, ia mengisyaratkan pentingnya kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersoal. Kedua tipe kecerdasan ini sama pentingnya dengan kecerdasan yang lazim disebut IQ.

Kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal sangat berperan penting dalam mempelajari matematika selain IQ yang tinggi dibutuhkan juga kedua kecerdasan ini untuk proses belajar matematika. Dalam proses belajar matematika tidak hanya sekedar menghitung dengan rumus matematika atau penggunaan logika, tetapi lebih dari itu. Untuk menemukan makna dari suatu rumus matematika perlu perenungan yang mendalam untuk hal itu. Selain itu belajar matematika juga harus ada motivasi dalam diri individu secara konsisten. Aspek inilah yang berada pada kecerdasan intrapersonal.

Tidak cukup sampai disitu, tidak semua materi dalam matematika bisa dipecahkan oleh individu secara personal, terkadang kita membutuhkan orang lain untuk menjelaskan terkait materi tersebut. Salah satunya adalah guru atau teman kita. Untuk saling memahami dalam menjalin hubungan tidaklah mudah, tidak semua orang mampu memahami secara baik individu lain. Untuk menciptakan hubungan yang baik itulah diperlukan kemampuan yang berasal dari kecerdasan interpersonal. Dengan memahami kecerdasan intrapersonal dan interpersonal akan membantu kita dalam proses mempelajari matematika.

Secara umum, tujuan diberikannya matematika di sekolah adalah untukmempersiapkan peserta didik agar bisa menghadapi perubahan kehidupan dandunia yang selalu berkembang dan syarat perubahan, melalui latihanbertindak atas dasar pemikiran logis, rasional dan kritis, juga untukmempersiapkan siswa agar dapat bermatematika dalam kehidupan sehari-hari,mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) (Masykur dan Abdul, 2008). Olehkarena itu, matematika mulai diajarkan dari sekolah tingkat dasar sampaiperguruan tinggi.

Salah satu jenjang pendidikan sekolah yang ada di Indonesia adalah SMA (Sekolah Menengah Atas). SMA merupakan sekolah menengah atas yang disiapkan untuk para siswa menuju jenjang karir yang lebih tinggi melalui Perguruan Tinggi. Di SMA terdapat berbagai jurusan yang dapat dipilih siswa sesuai dengan keinginan dan tingkat kemampuannya. Salah satu jurusan yang dapat di pilih oleh siswa adalah jurusan IPA. Secara umum IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) meliputi 3 bidang ilmu dasar yaitu biologi, fisika dan kimia (Trianto, 2012). Jika dibandingkan dengan jurusan yang lain yang terdapat di SMA jurusan IPA tergolong jurusan yang banyak menggunakan aplikasi matematika. Oleh sebab itu akan sangat terlihat bagaimana pengaruh kecerdasan intrapersonal dan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa pada jurusan IPA yang sejatinya banyak mengaplikasikan ilmu matematika.

SMA Negeri 1 Kalukku menjadi obyek penelitian karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih terdapat banyak siswa yang masih kurang kecerdasan intrapersonalnya. Hal tersebut peneliti lihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam Mata Kuliah Landasan Keguruan 1 dan Landasan Keguruan 2, dimana ada banyak variasi respon siswa ketika mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru. Pada akhir pembelajaran guru juga mengajak siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di buku paket siswa, dalam mengerjakan soal terlihat siswa yang percaya diri dalam mengerjakan soal, ada yang diam-diam melihat pekerjaan milik temannya, dan bahkan ada yang bekerja sama dengan temannya dalam mengerjakan soal. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki kemandirian yang kurang dalam hal mengerjakan soal, dimana kemandirian dan keyakinan diri merupakan indikator penting dalam kecerdasan intrapersonal. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika di SMA Negeri 1 Kalukku, masih banyak siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang masih kurang. Hal tersebut diperjelas oleh guru tersebut, bahwa jika siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dalam mengerjakan soal, terdapat siswa yang tidak berbaur dengan teman kelompoknya, bahkan jika siswa tersebut tidak mengetahui penyelesaian dari soal yang diberikan, mereka enggan untuk bertanya kepada temannya ataupun kepada gurunya, dan tentunya itu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Melihat pentingnya kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal suatu individu untuk meraih kesuksesan dalam hasil belajar matematika, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kalukku”**

1. **Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Kalukku ?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika siswa dengan memperhatikan kecerdasan interpersonal siswa SMA Negeri 1 Kalukku ?
3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa dengan memperhatikan kecerdasan intrapersonal siswa SMA Negeri 1 Kalukku ?
4. **Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian memiliki tujuannya masing-masing. Begitupun dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Kalukku
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika siswa dengan memperhatikan kecerdasan interpersonal siswa SMA Negeri 1 Kalukku
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa dengan memperhatikan kecerdasan intrapersonal siswa SMA Negeri 1 Kalukku
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi siswa dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa serta kaitannya dengan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan mengenai kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa.

1. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan konribusi bagi pengembangan mutu pembelajaran di sekolah yang berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa.